

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open ended* mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan cara konvensional. Berdasarkan analisis hasil tes akhir kemampuan berpikir kritis siswa antara kedua kelas sampel diperoleh bahwa rata-rata skor kelas yang menggunakan pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open ended* sebesar 75,93 dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 65,74. Dari perhitungan didapatkan  $t_0 \geq t_t$  atau 2,62 > 2,00 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor postes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan melihat perbedaan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open ended* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open-ended* ini memerlukan banyak waktu. Agar waktu tidak terbuang secara percuma,

sebaiknya guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien. Hindari alokasi waktu yang lama pada saat siswa mengatur tempat duduknya secara berkelompok. Oleh karena itu, guru benar-benar harus mengawasi siswa dengan baik agar siswa tidak main-main.

2. Sebaiknya guru selalu mengontrol siswa saat berdiskusi agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan. Karena, masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama dan berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Pada penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas siswa setiap individu, oleh karenanya pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol aktivitas setiap individu siswa agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang aktivitas siswa.